

PENGARUH METODE DRILL SOAL TERINTEGRASI ETNOMATEMATIKA PADA MATERI VOLUME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN GILI BARAT

Oleh:

Hesty Widyawati¹

Rika Wulandari²

Universitas Trunojoyo Madura

Alamat: JL. Raya Telang, Kec. Kamal, Kab. Bangkalan, Jawa Timur (69162).

Korespondensi Penulis: 200611100141@student.trunojoyo.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the significant influence of the ethnomathematics integrated question drill method on volume material on the learning outcomes of Class IV students at SDN Gili Barat. In this research, a quantitative method was used with a Quasi Experimental Design model in the form of Nonequivalent Control Group Design as a research method. Learning outcomes are the dependent variable while the question drill method is the independent variable. The research subjects were 4th grade students at SDN Gili Barat, Kamal District, Bangkalan Regency, with a sampling technique, namely total sampling. The data collection techniques used are tests and observations. Based on the results of the analysis using the Independent Sample t Test, the pretest value shows that $t_{count} = 0.390 < t_{table} = 2.016$ and the Sig value is obtained. (2-tailed) $= 0.699 > 0.05$, which means there is no difference between the experimental class and control class scores. After being given the treatment, it is known that $t_{count} = 3.149 > t_{table} = 2.016$ and the obtained value is $Sig.(2-tailed) = 0.003 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. These results mean that there is a significant difference in posttest scores between the experimental class and the control class. So it can be concluded that there is a significant influence of the drill method of integrated*

PENGARUH METODE DRILL SOAL TERINTEGRASI ETNOMATEMATIKA PADA MATERI VOLUME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN GILI BARAT

ethnomathematics questions on volume material on the learning outcomes of Class IV students at SDN Gili Barat, Kamal District, Bangkalan Regency.

Keywords: *Question Drill Method, Ethnomathematics, Learning Outcomes.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan metode drill soal terintegrasi etnomatematika pada materi volume terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN Gili Barat. Pada penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan model Quasi Experimental Design dalam bentuk Nonequivalent Control Group Design sebagai metode penelitian. Hasil belajar sebagai variabel terikat sementara metode drill soal sebagai variabel bebas. Subjek penelitian adalah siswa kelas 4 SDN Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, dengan teknik sampling yaitu total sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa tes dan observasi. Berdasarkan hasil analisis melalui Independent Sample t Test nilai pretest diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,390 < t_{tabel} = 2,016$ dan didapatkan nilai $Sig. (2-tailed) = 0,699 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah diberikan perlakuan diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,149 > t_{tabel} = 2,016$ dan diperoleh nilai $Sig. (2-tailed) = 0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut berarti terdapat perbedaan yang signifikan nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode drill soal terintegrasi etnomatematika pada materi volume terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Kata Kunci: Metode Drill Soal, Etnomatematika, Hasil Belajar.

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terstruktur oleh orang dewasa atau guru untuk memberikan bimbingan dalam mengembangkan potensi yang ada pada diri peserta didik supaya mampu melanjutkan hidupnya secara mandiri di masa yang akan datang (Hidayat & Abdillah, 2019). Matematika merupakan bidang ilmu yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Hal ini dikarenakan pembelajaran matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Matematika mengembangkan kemampuan mengukur, menghitung, dan kemampuan memecahkan masalah (Rizal et al., 2021). Pembelajaran matematika adalah serangkaian kegiatan

yang terencana untuk memberikan pengalaman kepada peserta didik sehingga peserta didik mendapatkan kompetensi tentang materi matematika yang dipelajari.

Peneliti melakukan penelitian di kelas IV UPTD SDN Gili Barat dikarenakan kurang nya variasi penggunaan metode dalam pembelajaran. Dalam wawancara dengan guru wali kelas IV didapatkan bahwa guru masih banyak menggunakan metode ceramah pada saat pembelajaran. Menurut penjelasan dari guru masih banyak siswa yang kurang menyukai matematika. Dikarenakan matematika itu susah sehingga siswa malas kalau pembelajaran matematika. Hasil belajar siswa pada pelajaran matematika masih rendah dapat diketahui dari pra penelitian berdasarkan nilai siswa dalam KKTP matematika kelas IV diketahui bahwa 14 siswa tuntas dan 31 siswa belum tuntas. Menurut guru wali kelas ada beberapa materi yang siswa masih kesulitan pada materi perkalian dan pembagian bilangan desimal, pengukuran volume satuan baku dan tidak baku. Menurut Hamalik dalam Putri (2017) hasil belajar adalah terdapat perubahan tingkah laku pada seseorang yang dapat diukur dan diamati dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Sebuah solusi yang bisa diaplikasikan adalah menerapkan metode drill soal terintegrasi etnomatematika diharapkan peserta didik terbiasa mengerjakan soal sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Metode drill merupakan satu kegiatan melakukan hal yang berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu ketrampilan agar dapat bersifat permanen (Suardiana, 2021). Hal ini relevan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Sirwanti (2020) yang berjudul “Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMKN 2 Watampone” didapatkan hasil bahwa dari analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 35,48 yang berada pada kategori kurang dengan simpangan baku 7,403, nilai rata-rata posttest sebesar 80,33 yang berada pada kategori baik dengan simpangan baku 10,061, peningkatan hasil belajar matematika siswa dari pretest ke posttest sebesar 0,695 yang berada pada kategori sedang, Rata-rata aktivitas siswa sebesar 85,521 yang berada pada kategori aktif, rata-rata respon siswa sebesar 81,106 yang berada pada kategori positif dan rata-rata keterlaksanaan siswa sebesar 96,875 yang berada pada kategori sangat baik. Hasil analisis deskriptif ini diperkuat juga oleh analisis inferensial dengan statistic uji t. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Drill efektif terhadap hasil belajar matematika siswa.

PENGARUH METODE DRILL SOAL TERINTEGRASI ETNOMATEMATIKA PADA MATERI VOLUME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN GILI BARAT

Selain itu juga ada penelitian yang dilakukan oleh I Made Suardiana (2021) yang berjudul “Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD” didapatkan hasil bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi perbedaan hasil belajar antara siklus I (jumlah 645, rata-rata 65, daya serap 65%, ketuntasan belajar 60%) dan siklus II (jumlah 720, rata-rata 72, daya serap 72%, ketuntasan belajar 100%). Terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II, yaitu terjadi kenaikan rata-rata daya serap 7% dan pada ketuntasan belajar mengalami kenaikan sebesar 40%. Jadi, penerapan metode drill pada siswa kelas IV SD dapat meningkatkan hasil belajar Matematika.

Etnomatematika merupakan bentuk matematika yang dipengaruhi oleh budaya. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Turmuzy (2023) tentang pembelajaran berbasis etnomatematika terhadap hasil belajar siswa dengan hasil rata-rata effect size sebesar 2,97 dengan kategori sangat besar, sesuai dengan temuan penelitian. Namun berdasarkan uji-t sampel berpasangan, nilai sig (2 tailed) = 0,000 = 0,05 menunjukkan adanya variasi antara hasil belajar khas siswa matematika sebelum dan sesudah menerapkan pembelajaran berbasis etnomatematika. Hal ini dapat disimpulkan dari rata-rata ukuran dampak dan hasil uji-t sampel berpasangan yang menggunakan berbasis etnomatematika pembelajaran mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Tujuan penelitian yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan metode drill soal terintegrasi etnomatematika pada materi volume terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Gili Barat.

KAJIAN TEORITIS

Metode Drill

Metode Drill adalah metode yang diperuntukkan supaya dapat melatih siswa agar cermat dan cepat dalam menyelesaikan soal. Tujuan metode Drill adalah agar siswa dapat dengan cepat menghafal suatu fakta atau konsep dasar matematika. Dengan demikian siswa akan terampil menghitung dan cermat dalam menyelesaikan soal (Sirwanti, 2020). Menurut Hamid dalam Bili (2022) metode pembelajaran Drill atau latihan adalah cara mengajar guru supaya peserta didik mendapatkan ketrampilan khusus dengan cara berulang-ulang latihan sehingga berada pada suatu tingkat kemahiran tertentu. Metode

Pembelajaran ini merupakan cara pengajaran yang memiliki metode pemberian soal secara terus menerus untuk mendapatkan daya ingat matematis dan keterampilan tertentu (Purba, 2021). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode drill merupakan kegiatan yang diulang-ulang seperti memberikan soal secara terus menerus sehingga peserta didik mampu menguasai materi ataupun model soal yang harus dikerjakan.

Langkah-langkah metode Drill menurut Roestiyah dalam Sirwani (2020) adalah sebagai berikut:

1. Metode drill hanya untuk mata pembelajaran yang dilakukan secara otomatis, tidak perlu menggunakan pemikiran dan pertimbangan yang dalam. Tetapi dapat dilakukan dengan cepat seperti gerak refleks. Misalnya menghitung, menghafal dan sebagainya.
2. Guru dapat memilih latihan yang dapat menanamkan pengertian pemahaman akan tujuan dan makna latihan sebelum dilakukan. Sehingga latihan dapat berguna bagi kehidupan siswa baik sekarang maupun masa yang akan datang.
3. Guru harus menekankan diagnosa, karena awal latihan siswa belum mendapatkan keterampilan yang sempurna. Pada latihan berikutnya guru dapat mengetahui kesulitan yang dialami siswa, sehingga dapat menentukan latihan mana yang perlu diperbaiki.
4. Perlu mengutamakan ketepatan, dan memperhatikan kecepatan supaya siswa melakukan keterampilan dan kecepatan sesuai waktu yang telah ditentukan.
5. Guru memperhatikan waktu ketika latihan agar tidak terlalu lama dan tidak terlalu cepat, karena jika terlalu lama akan membosankan. Masa latihan itu harus menyenangkan dan menarik sehingga menimbulkan rasa gembira dan optimisme yang bisa menghasilkan keterampilan yang baik.
6. Guru dan siswa mengutamakan proses yang efisien apa saja yang harus ada atau tidak pada saat latihan. Guru perlu memperhatikan perbedaan individual siswa, sehingga kemampuan dan kebutuhan masing-masing siswa dapat berkembang.
7. Guru dan siswa menyimpulkan dari hasil latihan.

Etnomatematika

Menurut Sarwoedi, dkk (2018) etnomatematika merupakan suatu cara yang digunakan untuk mempelajari matematika dengan mengintegrasikan budaya daerah

PENGARUH METODE DRILL SOAL TERINTEGRASI ETNOMATEMATIKA PADA MATERI VOLUME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN GILI BARAT

setempat sehingga memudahkan seseorang untuk memahami materi yang diajarkan. Etnomatematika dapat dijadikan suatu metode alternatif guru supaya siswa lebih mudah memahami konsep dan materi matematika. Dengan etnomatematika diharapkan siswa dapat lebih mengeksplor kemampuan berpikir kritis, metakognitif dan kemampuan pemecahan masalah. Etnomatematika menurut Hommand dalam Wahyudin (2018) adalah suatu aspek matematika yang berkaitan dengan budaya; etnomatematika menangani studi komparatif matematika dari budaya manusia yang berbeda-beda, terutama sehubungan dengan bagaimana matematika telah membentuk dan dibentuk dari berbagai nilai dan keyakinan dari suatu kelompok manusia.

Hasil Belajar

Menurut Hamalik dalam Putri (2017) hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku yang lebih baik pada seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Hasil belajar menurut Sudjana dalam Wicaksono (2019) adalah perubahan perilaku atau kemampuan yang telah dimiliki seseorang yang sudah melewati proses pembelajaran. Adapun hasil belajar menurut Bloom dalam Wirda (2020) mencakup 3 domain yaitu kemampuan kognitif (pemahaman, penerapan, analisis, kemampuan hafalan, sintesis, dan evaluasi), afektif (penilaian, partisipasi, penerimaan, organisasi dan karakterisasi), dan psikomotorik (kreativitas, persepsi, kesiapan, gerakan biasa, gerakan terbimbing, dan gerakan kompleks). Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan pemahaman siswa setelah melakukan proses pembelajaran dan adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik biasanya dinyatakan dalam bentuk angka. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari berbagai hal, seperti ulangan harian, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

Menurut Suparlan (2021) hasil belajar mempunyai tujuan, berikut tujuan penilaian hasil belajar: 1) Mendeskripsikan kemampuan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan siswa dalam berbagai mata pelajaran yang telah dipelajari, dengan pendeskripsian kemampuan tersebut dapat diketahui juga posisi kemampuan siswa satu dengan siswa lainnya. 2) Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan belajar mengajar di sekolah yakni seberapa jauh keefektifan pembelajaran dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan. 3) Menentukan

tindak lanjut hasil penilaian yaitu melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam pengajaran, program pendidikan serta sistem pelaksanaannya.

Volume

Menurut Syahbana (2013) volume merupakan perhitungan berapa banyak ruang yang dapat ditempati dalam suatu objek. Objek tersebut dapat berupa benda yang beraturan maupun benda yang tidak beraturan. Benda yang beraturan seperti kubus, balok, kerucut, bola, limas, dan silinder. Benda yang tidak beraturan misalnya batu. Menurut kamus sains volume adalah ruangan yang ditempati suatu benda (Martin dalam Syahbana 2013).

Dari pendapat di atas volume adalah isi yang memenuhi sebuah bangun ruang berongga, dalam bangun ruang baik pada ataupun kosong bangun ruang tersebut tetap memiliki isi. Pengukuran merupakan suatu kegiatan atau sebuah untuk mengidentifikasi panjang pendeknya, besar kecilnya atau berat ringannya suatu objek. Pengukuran dapat dilakukan dengan menggunakan satuan baku dan satuan tidak baku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain penelitian Quasi Experimental. Menurut Sugiono dalam Abdullah dkk (2022:106) menyatakan bahwa desain quasi eksperimental mempunyai kontrol, tetapi tidak dapat mengontrol variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Jenis penelitian ini adalah *nonequivalent control group design*. Penelitian ini dilakukan di SDN Gili Barat pada semester genap tahun akademik 2023/2024. Populasi pada penelitian ini kelas IV SDN Gili Barat dengan sampel yaitu total sampling.

Dalam penelitian ini terdapat dua kelas dengan beda perlakuan. Kelas IV-A SDN Gili Barat sebagai kelas eksperimen diajarkan menggunakan metode drill soal. Kelas IV-B SDN Gili Barat sebagai kelas kontrol diajarkan tanpa menggunakan metode drill soal. Teknik pengumpulan data berupa wawancara untuk mengetahui kondisi awal. Observasi untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran. Dokumentasi untuk mencatat data dan diperoleh melalui dokumen-dokumen. Terakhir ada tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa, tes berupa soal pilihan ganda sebanyak 10 soal. Soal tes diberikan saat *pretest* dan *posttest*. Sebelum dilakukan *pretest* dan *posttest* instrumen

PENGARUH METODE DRILL SOAL TERINTEGRASI ETNOMATEMATIKA PADA MATERI VOLUME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN GILI BARAT

telah diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya pembeda untuk memastikan instrumen tes layak digunakan dalam penelitian.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan independent sample t-test karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi. Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan uji normalitas (*Shapiro Wilk*) untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa berdistribusi normal, dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa memiliki varian yang sama atau homogen, sebagai uji prasyarat sebelum pengujian hipotesis. Uji prasyarat sangat dibutuhkan sebelum melakukan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian dilaksanakan di SDN Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan Jawa Timur. Populasi penelitian yang digunakan merupakan siswa kelas IV SDN Gili Barat. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 04 Juni 2024 hingga 08 Juni 2024 yang terdiri dari pretest, perlakuan diberikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta dilakukan posttest. Sebelum instrumen tes digunakan instrumen tersebut diuji cobakan di SDN Gili Anyar. Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda. Setelah dianalisis kemudian dilakukan pengambilan data, setelah pengambilan data dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya di uji homogenitas untuk menganalisis nilai *pretest* dan *posttest*.

Hasil Analisis

Uji Coba Instrumen Tes

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya soal yang akan digunakan dalam penelitian. Validitas instrumen menggunakan koefisien korelasi *Pearson Product Moment*. Instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, dengan taraf signifikan 5% (Siregar, 2017:55). Dari hasil uji validitas instrumen tes soal hasil belajar maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Validitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Perbandingan	kriteria
1	0,431	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
2	0,631	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
3	0,524	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
4	0,418	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
5	-0,112	0,396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
6	0,488	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
7	0,742	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
8	0,430	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
9	0,368	0,396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
10	0,354	0,396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
11	-0,079	0,396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
12	0,624	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
13	0,115	0,396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
14	0,288	0,396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
15	0,478	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
16	0,539	0,396	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
17	0,151	0,396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
18	0,071	0,396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
19	-0,043	0,396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid

PENGARUH METODE DRILL SOAL TERINTEGRASI ETNOMATEMATIKA PADA MATERI VOLUME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN GILI BARAT

20	0,134	0,396	$r_{hitung} < r_{tabel}$	Tidak Valid
----	-------	-------	--------------------------	-------------

Berdasarkan hasil uji coba soal diketahui bahwa dari 20 soal yang digunakan untuk uji coba, terdapat 10 soal yang dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Dari 10 soal valid tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas soal digunakan untuk mengetahui tingkat konsisten suatu instrumen jika dilakukan pada tempat dan waktu yang berbeda. Pada uji reliabilitas instrumen soal ini menggunakan teknik Spearman Brown untuk tes hasil belajar dengan jenis soal pilihan ganda. Berdasarkan perhitungan reliabilitas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Kriteria Penilaian <i>Alpha Cronbach</i>	Keterangan	Kriteria
0,667	Reliabel	Tinggi

Pada tabel hasil uji reliabilitas soal diketahui nilai koefisien Spearman Brown 0,677. Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas tersebut dapat disimpulkan bahwa soal yang telah diuji cobakan adalah soal yang reliabel pada kategori tinggi.

c. Taraf Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal digunakan untuk mengetahui pada setiap butir soal dapat dikategorikan menjadi soal sukar, sedang, dan mudah. Analisis tingkat kesukaran dari hasil uji coba soal menggunakan bantuan SPSS versi 23. Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran soal, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal

No. Soal	Tingkat Kesukaran Soal (Mean)	Kategori
1	0,76	Mudah
2	0,68	Sedang
3	0,52	Sedang
4	0,52	Sedang

6	0,48	Sedang
7	0,16	Sukar
8	0,28	Sukar
12	0,32	Sedang
15	0,40	Sedang
16	0,32	Sedang

Berdasarkan hasil analisis tes memperoleh perbandingan 20% sukar, 70 % sedang, dan 10% mudah.

d. Daya Pembeda

Hasil dari uji daya pembeda yang telah dilakukan dilihat berdasarkan hasil uji daya pembeda. Berikut adalah tabel hasil uji daya pembeda yang telah dilakukan.

Tabel 4 Hasil Uji Daya Pembeda

No. Soal	Corrected item-total correlation	Kategori
1	0,433	Baik
2	0,684	Baik
3	0,482	Baik
4	0,335	Cukup
6	0,461	Baik
7	0,592	Baik
8	0,174	Jelek
12	0,358	Cukup
15	0,362	Cukup
16	0,435	Baik

Uji Analisis Statistik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas, peneliti menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Hasil uji normalitas yang disajikan pada tabel berikut:

PENGARUH METODE DRILL SOAL TERINTEGRASI ETNOMATEMATIKA PADA MATERI VOLUME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN GILI BARAT

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas

Kategori	<i>Shapiro-Wilk</i>	Keputusan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,090	Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,245	Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,183	Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,119	Normal

Berdasarkan tabel di atas nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data di atas dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Selanjutnya pengujian homogenitas dengan bantuan SPSS. Berikut hasil uji homogenitas:

Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas

Kategori	<i>Uji Levene</i>	Keputusan
Pretest	0,790	Homogen
Posttest	0,854	Homogen

Berdasarkan tabel di atas nilai taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga data di atas dinyatakan homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji *Independent Sample t Test* karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi. Kriteria pengujian pada hipotesis berdasarkan kolom Independent Sample t Test jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebaliknya jika nilai Sig. < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada perbedaan yang signifikan antara nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 7 Hasil Uji *Independent Sample t Test*

Kategori	<i>Independent Sample t Test</i>	Keputusan
Pretest	0,699	Tidak terdapat perbedaan

Posttest	0,003	Terdapat perbedaan
----------	-------	--------------------

Berdasarkan tabel di atas nilai signifikansi dari nilai *pretest* lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai signifikansi dari nilai *posttest* kurang dari 0,05 sehingga ada perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Sugiyono (2020:122) jika nilai kelas eksperimen lebih tinggi dan signifikan dari kelas kontrol, maka perlakuan berpengaruh positif, jika hasilnya sama berarti perlakuan tidak berpengaruh, dan jika hasilnya lebih rendah, maka perlakuan berpengaruh negatif. Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari uji independen sampel tes diperoleh hasil terdapat perbedaan yang signifikan nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka terdapat treatment (variabel independen) berpengaruh positif.

Pada kegiatan pengambilan data peneliti melakukan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Pada tahap selanjutnya yaitu pemberian perlakuan terhadap kelas kontrol. Berdasarkan observasi dari guru kelas 4B hampir setiap aktivitas pembelajaran terlaksana sesuai modul ajar. Pada tahap selanjutnya yaitu pemberian perlakuan terhadap kelas eksperimen. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh guru kelas 4A aktivitas pembelajaran selama penelitian berjalan dengan baik hampir semua kegiatan pembelajaran terlaksana sesuai modul ajar yang sudah dibuat.

Selanjutnya yaitu pemberian *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil *posttest* tersebut diketahui bahwa rata-rata nilai kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Dari analisis uji prasyarat hasil nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa data normal dan homogen. Hasil jika data normal dan homogen maka dilakukan uji *independent sample t test*. Dari hasil uji independen sampel tes diperoleh nilai $\text{Sig. (2-tailed)} = 0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan nilai *posttest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Menurut Sugiyono (2020:122) bila nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dan signifikan dari kelompok kontrol, maka *treatment* (variabel independen) berpengaruh positif. Dari pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang

PENGARUH METODE DRILL SOAL TERINTEGRASI ETNOMATEMATIKA PADA MATERI VOLUME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN GILI BARAT

signifikan metode drill soal terintegrasi etnomatematika pada materi volume terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN Gili Barat. Hal ini selaras dengan penelitian Sirwanti (2020) tentang Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X SMKN 2 Watampone. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil bahwa dari analisis deskriptif diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 35,48 yang berada pada kategori kurang dengan simpangan baku 7,403, nilai rata-rata posttest sebesar 80,33 yang berada pada kategori baik dengan simpangan baku 10,061, peningkatan hasil belajar matematika siswa dari pretest ke posttest sebesar 0,695 yang berada pada kategori sedang, Rata-rata aktivitas siswa sebesar 85,521 yang berada pada kategori aktif, rata-rata respon siswa sebesar 81,106 yang berada pada kategori positif dan rata-rata keterlaksanaan siswa sebesar 96,875 yang berada pada kategori sangat baik. Hasil analisis deskriptif ini diperkuat juga oleh analisis inferensial dengan statistic uji t. Berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa metode Drill efektif terhadap hasil belajar matematika siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dijelaskan, diperoleh simpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan metode drill soal terintegrasi etnomatematika pada materi volume terhadap hasil belajar siswa Kelas IV SDN Gili Barat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Hal ini dibuktikan dalam Independent Sample t Test nilai pretest diketahui bahwa $t_{hitung} = 0,390 < t_{tabel} = 2,016$ dan didapatkan nilai Sig. (2-tailed) $= 0,699 > 0,05$ yang artinya tidak ada perbedaan antara nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah perlakuan diberikan, berdasarkan hasil analisis melalui Independent Sample t Test diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,149 > t_{tabel} = 2,016$ didapatkan nilai Sig. (2-tailed) $= 0,003 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yakni terdapat perbedaan yang signifikan nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode drill soal terintegrasi etnomatematika pada materi volume terhadap hasil siswa Kelas IV SDN Gili Barat.

Saran

Penelitian ini diharapkan guru dapat mengkombinasikan metode drill dengan

terintegrasi etnomatematika sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran matematika dan dapat melatih siswa untuk lebih memahami materi. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan metode drill soal terintegrasi etnomatematika sesuai permasalahan yang akan diteliti.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah K., Fadilla Z., Ardiawan K. N., Sari E. M., Jannah M. Aiman U., & Hasda S., Taqwin, Masita (2022). Metode Penelitian Kuantitatif. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI
- Bili A. B. (2022). Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Akuntansi. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)* 1(1).
- Hardani, dkk. (2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Purba, H. S., Drahat M., Mahardika A. I., (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas Ix Dengan Metode Drill And Practice. *EDU-MAT: Jurnal Pendidikan Matematika* 9(2), 131 – 146.
- Putri, S. R., Wahyuni, S., Suharso. (2017). Penggunaan Media Pembelajaran Edmodo Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Pemasaran Di SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, dan Ilmu Sosial* 2(2).
- Rizal, A. F., Purwaningrum, J. P., & Rahayu, R. (2021). Pengembangan E-Modul Berbasis Etnomatematika Untuk Menumbuhkan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Minat Belajar Siswa. In *Jurnal Pembelajaran Matematika dan Sains* (Vol. 2, Issue 2).
- Sarwoedi, Marinka D. O., Febriani P., Wirne I N. (2018). Efektifitas Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia* 3(2).
- Siregar Syofian. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS. Jakarta : Kencana
- Sirwani. (2020). Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas X Smkn 2 Watampone. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 9(1).

PENGARUH METODE DRILL SOAL TERINTEGRASI ETNOMATEMATIKA PADA MATERI VOLUME TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN GILI BARAT

- Suardiana. (2021). Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas IV SD. *Journal of Education Action Research* 5(4) 542-547.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suparlan. (2021). Penerapan Teori Belajar Prilaku Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Di Sd/Mi. *ALKHIDMAD : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 5(2).
- Syahbana, A. 2013. Alternatif Pemahaman Konsep Umum Volume Suatu Bangun Ruang. *Jurnal Edumatika* 3(2).
- Turmuji, M. (2022). Meta Analisis: Pengaruh Pembelajaran Berbasis Etnomatematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif* 5(5).
- Wahyudin. (2018). Etnomatematika Dan Pendidikan Matematika Multikultural. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*.
- Wicaksono D. & Iswan. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas Iv Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten. *HOLISTIKA : Jurnal Ilmiah PGSD* 3(2).
- Wirda Y., Ulumudin, I., Widiputera F., Listiawati N., Fujianita S. (2020). *Faktor-faktor Determinan Hasil Belajar Siswa*. Jakarta : Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.